SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 126-134

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KREDIBILITAS DAN TRANSPARANSI LEMBAGA NON-BANK SYARIAH DALAM MENGELOLA DANA SOSIAL ISLAM

Ainun Jahiyah[1], Rohmi Maulina Agustina[2], Muhammad Syawal[3], M. Imanullah[4], Nur Fitri Hidayanti[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Muhammadiyah Mataram
ainunjahiyah@gmail.com

Kata Kunci:
kredibilitas, transparansi, dana sosial, lembaga syariah, persepsi masyarakat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap kredibilitas dan transparansi lembaga non-bank syariah dalam pengelolaan dana sosial Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis library research dan metode integrative literature review, studi ini mengkaji literatur dari Google Scholar, Scispace, DOAJ, dan Scopus yang relevan dan terbit dalam rentang 2015–2024. Artikel yang direview diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi secara sistematis, kemudian dianalisis menggunakan teknik thematic synthesis. Hasil kajian menunjukkan bahwa kredibilitas yang meliputi reputasi, integritas, dan profesionalisme pengelola serta transparansi yang mencakup keterbukaan informasi dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap trust dan partisipasi masyarakat dalam penyaluran dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat gap literatur pada aspek integrasi pendekatan sosial-budaya dan pemanfaatan teknologi digital real-time dalam pengelolaan dana sosial Islam oleh lembaga non-bank syariah. Oleh karena itu, kajian lanjutan dengan pendekatan partisipatoris dan berbasis lokal sangat diperlukan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana akademik serta memberikan rekomendasi strategis dalam penguatan fungsi sosial lembaga non-bank syariah.

Keywords:
credibility, transparency, social funds, Islamic institutions,

Abstract

This study aims to analyze public perception of the credibility and transparency of Islamic non-bank financial institutions in managing Islamic social funds. Using a qualitative approach based on library research and the integrative literature review method, this study reviews scholarly articles from Google Scholar, Scispace, DOAJ, and Scopus published between 2015

SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 126-134

public perception

and 2024. Articles were selected systematically based on inclusion and exclusion criteria and analyzed using thematic synthesis. The findings indicate that credibility reflected in reputation, integrity, and managerial professionalism and transparency demonstrated through information disclosure and institutional accountability significantly influence public trust and participation in distributing zakat, infaq, sadaqah, and waqf funds. The review also reveals a literature gap regarding the integration of socio cultural perspectives and the impact of real time digital technology in managing Islamic social funds. Therefore, future research using participatory and community based approaches is essential. This study contributes to the academic discourse and offers strategic recommendations to strengthen the social function of Islamic non-bank financial institutions.

PENDAHULUAN

Kredibilitas dan transparansi merupakan dua konsep utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Kredibilitas didefinisikan sebagai persepsi tentang keandalan dan integritas lembaga, serta konsistensi lembaga dalam memegang komitmen operasional secara syariah [1]. Sementara itu, transparansi mencakup keterbukaan informasi terkait pengelolaan dana sosial, praktik pelaporan, dan akuntabilitas operasional[2] .Dalam konteks lembaga non bank syariah seperti lembaga amil zakat, infak, sedekah, atau Baitul Mal wa Tamwil (BMT) dua variabel tersebut menjadi landasan penting karena dana yang dikelola berasal dari kepercayaan dan nilai sosial masyarakat. Kombinasi kredibilitas dan transparansi diyakini dapat meningkatkan trust dan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan dana sosial Islam.

Beberapa penelitian empiris menegaskan hubungan positif antara transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga syariah. [3] menemukan bahwa transparansi dalam pelaporan digital infaq sangat berpengaruh terhadap kepercayaan donatur Dompet Digital. Hal ini didukung hasil penelitian Ahmad, [4] yang menunjukkan bahwa persepsi transparansi dan akuntabilitas meningkatkan trust dan niat muzaki untuk berwakaf di BMT Jawa melalui model SEM PLS. Sedangkan studi oleh [5] pada BAZNAS Lombok Timur menegaskan bahwa "financial report transparency and zakat management" berpengaruh signifikan terhadap trust muzaki. Kompilasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana sosial yang transparan secara langsung meningkatkan kepercayaan publik.

Selain transparansi, kredibilitas lembaga non-bank syariah dipengaruhi oleh reputasi, pengetahuan masyarakat, dan lingkungan sosial. Di Pekanbaru, [6] menunjukkan bahwa reputasi, tingkat religiusitas, pengetahuan, dan transparansi secara simultan mempengaruhi keputusan masyarakat membayar zakat. [7] juga menemukan bahwa pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di Pasuruan. Di sisi lain, penelitian [8] menyoroti bahwa meskipun masyarakat melihat keuangan syariah sebagai etis dan adil, masih ada skeptisisme yang perlu diatasi lewat edukasi.

---

[1] N. K. Aras and A. Chatt, "Sources of Trace Elements in Total Diet: A Statistical Approach," *Journal of Radioanalytical and Nuclear Chemistry* 262, no. 1 (2004): 287–93, https://doi.org/10.1023/B:JRNC.0000040887.00868.02.

[2] Zainal Alim Adiwijaya, Arimbi Desya Pratiwi, and Rita Rosalina, "MUZAKKI ' S TRUST IN ZAKAT PAYMENT : THE ROLE OF ZAKAT LITERACY , TRANSPARENCY , ACCOUNTABILITY , AND RELIGIOSITY" 8, no. 2 (2024): 364–88.

[3] Tiara Inditarizki Shaffina et al., "Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Dalam Berinfaq Menggunakan Dompet Digital," 2024, 153–60.

[4] Zulfikar Ali Ahmad and Rusdianto, "317-1121-1-Pb" 5, no. 2 (2020).

[5] Abd Hayyi, Muh. Salahuddin, and Muh. Azkar, "Pengelolaan Zakat Di Baznas Kabupaten Lombok Timur Dalam Perspektif Total Quality Management," *Palapa* 11, no. 2 (2023): 889–910, https://doi.org/10.36088/palapa.v11i2.4061.

[6] Atiqa Lauza et al., "Analisis Faktor Layanan, Reputasi Dan Keamanan Yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Menggunakan Perbankan Syariah," *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 5, no. 2 (2024): 116–24, https://doi.org/10.47065/tin.v5i2.5456.

[7] Lestari Rezki Nurul Amalia, Haliah Haliah, and Nirwana Nirwana, "The Effect of Accountability and Transparency on Interest in Paying Zakat at the National Amil Zakat Agency of Buton Regency With Religiosity as a Moderation," *International Journal of Islamic Economics* 6, no. 01 (2024): 79, https://doi.org/10.32332/ijie.v6i01.9199.

[8] Ajeng Nurul Fadillah and Deni Lubis, "The Influence of Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java," *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2024): 01–16, https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.29286.

Kajian dari perspektif sosiologi dan antropologi memberikan pemahaman lebih dalam tentang motivasi masyarakat dalam melihat lembaga syariah. [9]menegaskan bahwa nilai budaya, norma, dan struktur sosial berperan penting dalam membentuk persepsi dan perilaku. Penelitian [10] juga mengidentifikasi bahwa identitas agama dan pengalaman sosial memengaruhi keyakinan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat. Lebih lanjut, studi [11]menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung dapat mempercepat pembentukan persepsi positif terhadap lembaga keuangan syariah, sedangkan lingkungan skeptis menahan kepercayaan.

Literasi keuangan syariah juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kredibilitas dan transparansi lembaga non bank. Penelitian [12]mengaitkan transparansi dan akuntabilitas dengan kebutuhan meningkatkan edukasi dan promosi. Dr. Masruchin dari Umsida juga menyampaikan bahwa "masyarakat sering kali mengira lembaga keuangan syariah hanya mengganti istilah bunga dengan bagi hasil belum mampu membedakan" sehingga literasi menjadi intervensi penting. Hasil penelitian [13] menegaskan bahwa faktor pengetahuan, budaya, dan media memengaruhi persepsi, sehingga lembaga perlu mengintensifkan program edukatif untuk memperkuat trust masyarakat.

Dari temuan di atas, terlihat bahwa transparansi dan kredibilitas memiliki relasi yang kuat dengan kepercayaan masyarakat, dengan mediator berupa literasi dan reputasi [1415] Namun, mayoritas studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada lembaga besar seperti BMT dan BAZNAS, belum banyak meneliti lembaga non bank syariah kecil seperti LAZ lokal atau BMT di wilayah urban maupun rural. Selain itu, integrasi perspektif sosiokultural masih minim dalam analisis empiris. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang menggabungkan dimensi transparansi, kredibilitas, literasi, dan konteks sosiobudaya masyarakat lokal. Tujuan yang ingin dicapai adalah menganalisis persepsi masyarakat terhadap kredibilitas dan transparansi lembaga non bank syariah dalam mengelola dana sosial Islam, serta menemukan determinan dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan trust dan partisipasi publik.

[9] Eka Firmansyah, Saiful Anwar, and Khozin Khozin, "Anthropological Approach to Islamic Education: Establishing Noble Spirituality in Overcoming Social Conflict," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 163, https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.374.
[10] Syarif Hidayatullah and Asyari Asyari, "The Influence of Religiosity, Zakat Knowledge and Social Media on the Interest in Paying Zakat of Educated Millennial Muslims," *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies* 7, no. 2 (2023): 194, https://doi.org/10.30983/es.v7i2.8084.
[11] Nandini Anindita, Puji Sucia Sukmaningrum, and Sylva Alif Rusmita, "Impact of Islamic Financial Literacy , Money Attitude , and Social Environment on Young Muslim Couples ' Financial Planning" 05, no. 03 (2024): 449–62.
[12] Afifah Fitriani and Khusnul Hidayah, "Pengaruh Literasi Zakat, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Lembaga Zakat," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, no. January (2023): 1078–83, https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.619.
[13] Muhammad Rifqi Lidzikrirrofiqi, Tajul Arifin, and Abdal Abdal, "Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah: Perspektif Sosiologi Dan Antropologi," *Strata Social and Humanities Studies* 1, no. 2 (2023): 186–92, https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.120.
[14] Ahmad and Rusdianto, "317-1121-1-Pb."
[15] Amalia, Haliah, and Nirwana, "The Effect of Accountability and Transparency on Interest in Paying Zakat at the National Amil Zakat Agency of Buton Regency With Religiosity as a Moderation."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Library Research dengan metode Integrative Literature Review guna menganalisis persepsi masyarakat terhadap kredibilitas dan transparansi lembaga non-bank syariah dalam pengelolaan dana sosial Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan sintesis mendalam terhadap berbagai studi empiris dan konseptual yang relevan, serta mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur. Pendekatan integratif dipilih karena mampu menggabungkan berbagai desain penelitian baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran untuk menghasilkan pemahaman yang menyeluruh [16]. Penelitian ini tidak bersifat eksperimental, melainkan menekankan pada penalaran analitik berbasis data sekunder dari literatur akademik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi artikel-artikel ilmiah yang diperoleh dari beberapa pangkalan data terpercaya, yaitu Google Scholar, Scispace, DOAJ (Directory of Open Access Journals), dan Scopus. Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015 hingga 2024, (2) artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, (3) artikel yang membahas salah satu atau lebih variabel seperti transparansi, kredibilitas, trust masyarakat, pengelolaan dana sosial Islam, atau lembaga non-bank syariah. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak memiliki akses full text, (2) artikel dengan konteks lembaga konvensional, dan (3) publikasi non-akademik seperti opini, editorial, atau laporan media.

Proses pencarian literatur dimulai dengan merumuskan kata kunci yang sesuai berdasarkan konsep penelitian, antara lain: "credibility of Islamic microfinance", "transparency zakat institutions", "public trust Islamic philanthropy", "BMT credibility", "literacy on Islamic social finance", dan padanannya dalam Bahasa Indonesia. Pencarian dilakukan pada setiap database dengan filter tahun publikasi dan jenis dokumen. Selanjutnya dilakukan seleksi literatur secara sistematis dalam dua tahap: tahap pertama yaitu screening judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik, kemudian tahap kedua yaitu evaluasi isi penuh artikel untuk memastikan kelayakan metodologis dan relevansi substansi terhadap tema penelitian. Artikel yang lolos seleksi kemudian diklasifikasikan menurut kategori topik dan karakteristik metodologinya.

Metode analisis data dilakukan melalui teknik analisis tematik kualitatif (thematic synthesis), yaitu dengan mengekstraksi data utama dari masing-masing artikel kemudian mengkategorisasikannya ke dalam tema-tema utama seperti persepsi masyarakat, transparansi, kredibilitas, dan trust publik. Setiap tema dibandingkan dan dianalisis secara induktif guna menemukan relasi dan pola pemahaman baru. Untuk menjaga validitas dan keandalan, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil dari berbagai publikasi dan jurnal berbeda, serta peer debriefing secara internal guna menghindari bias peneliti (Whittemore & Knafl, 2005). Peneliti juga menyusun tabel matriks literatur sebagai alat bantu untuk memastikan konsistensi dalam identifikasi dan pengelompokan data.

[16] Yonjoo Cho, "Comparing Integrative and Systematic Literature Reviews," *Human Resource Development Review* 21, no. 2 (2022): 147–51, https://doi.org/10.1177/15344843221089053.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Masyarakat terhadap Kredibilitas Lembaga Non-Bank Syariah

Persepsi masyarakat terhadap kredibilitas lembaga non-bank syariah di Indonesia menjadi topik yang semakin relevan seiring dengan meningkatnya minat terhadap sistem ekonomi syariah. Masyarakat umumnya belum sepenuhnya memahami mekanisme dan fungsi lembaga keuangan syariah, yang berkontribusi pada rendahnya tingkat kepercayaan terhadap institusi tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahpahaman di kalangan masyarakat terkait konsep dan operasional lembaga keuangan syariah, termasuk di antara kelompok mahasiswa, pengusaha, dan masyarakat umum di pedesaan [17]

Minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah dan lembaga non-bank syariah, kian berkembang, tetapi literasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan masih rendah. Keberadaan lembaga keuangan mikro syariah, seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang jasa keuangan syariah, tetapi masih ada tantangan dalam sosialisasi dan edukasi [18]. Penelitian di beberapa daerah menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman dan informasi mengenai bank syariah dan produk-produk syariah menyebabkan masyarakat lebih memilih lembaga konvensional, yang notabene memiliki risiko lebih [19]

2. Transparansi Pengelolaan Dana Sosial Islam dan Dampaknya terhadap Trust Publik

Transparansi dalam pengelolaan dana sosial Islam, seperti zakat dan infak, berperan penting dalam membangun kepercayaan publik. Dalam konteks masyarakat yang semakin kritis terhadap praktik pengelolaan dana, transparansi menyangkut penyampaian informasi yang terbuka dan akuntabel mengenai penggunaan dana tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana ("Analisis Implementasi Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Untuk Mendorong Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah", 2023). Adanya pengawasan yang ketat dan laporan keuangan yang jelas tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga dapat mengurangi risiko terjadinya penyalahgunaan dana (Ramadhani & Yuliati, 2021).

Sebagai contoh, dalam pengelolaan dana zakat, lembaga-lembaga yang menerapkan transparansi dalam laporan keuangan mereka mampu menciptakan hubungan yang lebih baik dengan donatur. Penelitian oleh Kusmaeni dan Syahrenny menunjukkan bahwa akuntabilitas mempengaruhi kepercayaan donatur, namun transparansi tidak memberikan pengaruh signifikan dalam konteks ini (Kusmaeni & Syahrenny, 2024). Masyarakat cenderung lebih percaya kepada lembaga yang menyediakan informasi lengkap mengenai

[17] Rizky Agung Pambudi and Fatiatun, "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemahaman Tentang Perbankan Syariah Di Desa Mendala Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes," *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 6, no. 2 (2022): 277–81, https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.277-281.
[18] Derin Alfida Putri and Ana Noor Andriana, "Sosialisasi Pengenalan Dan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5 (2022): 4–10, https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10809.
[19] Nashrullah Hidir, Muslimin Kara, and Ayu Ruqayyah Yunus, "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 4 (2022): 1045–54, https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2284.

pemasukan dan pengeluaran zakat, daripada lembaga yang tidak melakukan hal yang sama. Selain itu, upaya peningkatan transparansi di lembaga zakat juga dapat dilakukan melalui pengembangan sistem pelaporan yang berbasis teknologi informasi [20]

3. Integrasi Kredibilitas dan Transparansi dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Islam

Integrasi kredibilitas dan transparansi dalam meningkatkan partisipasi sosial Islam sangat penting, terutama dalam konteks pemerintahan dan pengelolaan sumber daya. Transparansi didefinisikan sebagai akses masyarakat terhadap informasi yang relevan mengenai keputusan dan tindakan pemerintah. Riset menunjukkan bahwa keterbukaan informasi mendukung akuntabilitas, yang selanjutnya mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pemerintah (Thohari et al., 2017; , (Darmawansyah, 2023), (Tyasotyaningarum, 2019). Dalam tradisi Islam, nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas adalah prinsip dasar dalam menjalin hubungan antara pemimpin dan masyarakat, menciptakan kepercayaan yang kuat (Jayanti, 2023).

Desentralisasi telah menjadi salah satu strategi untuk memperkuat partisipasi masyarakat, karena mengurangi risiko kegagalan tunggal serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Darmawansyah, 2023). Dalam praktiknya, perhatian terhadap partisipasi publik dalam administrasi pemerintahan terbukti dapat mendorong penilaian positif terhadap transparansi pemerintah daerah, sesuai dengan penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara partisipasi aktif dan keluaran kebijakan publik (Tyasotyaningarum, 2019). Di era digital, penggunaan media sosial berhasil memperluas jangkauan informasi dan memfasilitasi komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, sehingga mendorong partisipasi yang lebih luas (Ansyar & Junianto, 2023; , Rahmanto, 2022; , Elizamiharti & Nelfira, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan analisis tematik, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kredibilitas dan transparansi lembaga non-bank syariah sangat menentukan tingkat kepercayaan dan partisipasi publik dalam menyalurkan dana sosial Islam. Kredibilitas yang dibangun melalui reputasi, komitmen syariah, serta profesionalisme pengelola, berpadu dengan transparansi dalam pelaporan, distribusi dana, dan akuntabilitas lembaga, menjadi landasan utama dalam pembentukan persepsi positif masyarakat. Ketika kedua aspek ini terpenuhi secara konsisten, maka kepercayaan masyarakat terhadap lembaga non-bank syariah meningkat, yang pada akhirnya memperkuat peran lembaga tersebut dalam mengoptimalkan dana sosial Islam untuk kesejahteraan umat.

Kajian Riset Mendatang

Penelitian selanjutnya penting diarahkan pada pengembangan instrumen pengukuran persepsi masyarakat berbasis sosial-budaya lokal, serta evaluasi dampak teknologi digital terhadap transparansi real-time lembaga non-bank syariah dalam

[20] Ari Astuti and Bijan Bidabad, "Implementation of the Transparency Principles and Accountability of Indonesian Zakat Management Organizations through Providing Information and Financial Reports on the Website," *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 2, no. 2 (2024): 172–86, https://doi.org/10.59535/sehati.v2i2.235.

mengelola dana sosial. Penelitian berbasis lapangan dengan pendekatan partisipatoris juga mendesak dilakukan agar hasilnya berdampak langsung pada penguatan trust masyarakat.

REFERENSI

Adiwijaya, Zainal Alim, Arimbi Desya Pratiwi, and Rita Rosalina. "MUZAKKI ' S TRUST IN ZAKAT PAYMENT : THE ROLE OF ZAKAT LITERACY , TRANSPARENCY , ACCOUNTABILITY , AND RELIGIOSITY" 8, no. 2 (2024): 364–88.

Ahmad, Zulfikar Ali, and Rusdianto. "317-1121-1-Pb" 5, no. 2 (2020).

Amalia, Lestari Rezki Nurul, Haliah Haliah, and Nirwana Nirwana. "The Effect of Accountability and Transparency on Interest in Paying Zakat at the National Amil Zakat Agency of Buton Regency With Religiosity as a Moderation." *International Journal of Islamic Economics* 6, no. 01 (2024): 79. https://doi.org/10.32332/ijie.v6i01.9199.

Anindita, Nandini, Puji Sucia Sukmaningrum, and Sylva Alif Rusmita. "Impact of Islamic Financial Literacy , Money Attitude , and Social Environment on Young Muslim Couples ' Financial Planning" 05, no. 03 (2024): 449–62.

Aras, N. K., and A. Chatt. "Sources of Trace Elements in Total Diet: A Statistical Approach." *Journal of Radioanalytical and Nuclear Chemistry* 262, no. 1 (2004): 287–93. https://doi.org/10.1023/B:JRNC.0000040887.00868.02.

Ari Astuti, and Bijan Bidabad. "Implementation of the Transparency Principles and Accountability of Indonesian Zakat Management Organizations through Providing Information and Financial Reports on the Website." *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 2, no. 2 (2024): 172–86. https://doi.org/10.59535/sehati.v2i2.235.

Cho, Yonjoo. "Comparing Integrative and Systematic Literature Reviews." *Human Resource Development Review* 21, no. 2 (2022): 147–51. https://doi.org/10.1177/15344843221089053.

Fadillah, Ajeng Nurul, and Deni Lubis. "The Influence of Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2024): 01–16. https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.29286.

Firmansyah, Eka, Saiful Anwar, and Khozin Khozin. "Anthropological Approach to Islamic Education: Establishing Noble Spirituality in Overcoming Social Conflict." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 163. https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.374.

Fitriani, Afifah, and Khusnul Hidayah. "Pengaruh Literasi Zakat, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Lembaga Zakat." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, no. January (2023): 1078–83. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.619.

Hayyi, Abd, Muh. Salahuddin, and Muh. Azkar. "Pengelolaan Zakat Di Baznas Kabupaten Lombok Timur Dalam Perspektif Total Quality Management." *Palapa* 11, no. 2 (2023): 889–910. https://doi.org/10.36088/palapa.v11i2.4061.

Hidayatullah, Syarif, and Asyari Asyari. "The Influence of Religiosity, Zakat Knowledge and

Social Media on the Interest in Paying Zakat of Educated Millennial Muslims." *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies* 7, no. 2 (2023): 194. https://doi.org/10.30983/es.v7i2.8084.

Hidir, Nashrullah, Muslimin Kara, and Ayu Ruqayyah Yunus. "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 4 (2022): 1045–54. https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2284.

Lauza, Atiqa, M. Rasyidin, M. Saleh, Zulfikar Zulfikar, Nova Nova, and Azka Rizkina. "Analisis Faktor Layanan, Reputasi Dan Keamanan Yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Menggunakan Perbankan Syariah." *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 5, no. 2 (2024): 116–24. https://doi.org/10.47065/tin.v5i2.5456.

Lidzikrirrofiqi, Muhammad Rifqi, Tajul Arifin, and Abdal Abdal. "Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah: Perspektif Sosiologi Dan Antropologi." *Strata Social and Humanities Studies* 1, no. 2 (2023): 186–92. https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.120.

Putri, Derin Alfida, and Ana Noor Andriana. "Sosialisasi Pengenalan Dan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5 (2022): 4–10. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10809.

Rizky Agung Pambudi, and Fatiatun. "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemahaman Tentang Perbankan Syariah Di Desa Mendala Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 6, no. 2 (2022): 277–81. https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.277-281.

Shaffina, Tiara Inditarizki, Athaya Salsabila, Putri Nisrina Nurfitri P, and Neneng Nurhasanah. "Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Dalam Berinfaq Menggunakan Dompet Digital," 2024, 153–60.